

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 31 Jakarta.
2. Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 31 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta Pusat dengan alamat Jalan Kramat Jaya Blok D II Johar Baru, Jakarta Pusat 10560. Tempat penelitian ini dipilih karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan Praktik Keterampilan Mengajar selama satu semester dan pada saat itu peneliti menemukan beberapa permasalahan salah satu diantaranya ialah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat ini. Selain alasan tersebut, pemilihan tempat ini sebagai tempat melakukan penelitian

karena lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan terhitung dari bulan September 2016 sampai dengan Mei 2017. Alasan dilakukan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap waktu paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu motivasi belajar (X1), variabel bebas kedua yaitu disiplin belajar (X2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa:

Metode *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang⁴⁸.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

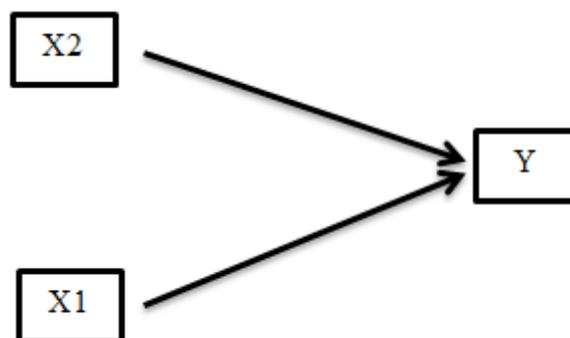
Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”⁴⁹. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK 31 Jakarta
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK 31 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar 1- Model Penelitian

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 56.

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Motivasi Belajar

Variabel Bebas (X2) : Disiplin Belajar

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar mata pelajaran kewirausahaan

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁰.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 31 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 31 Jakarta yang berjumlah 141 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel IV dibawah ini:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 80.

Tabel V – Perincian Perhitungan Sampel Siswa Kelas X SMK Negeri 31**Jakarta**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
1	X Akuntansi 1	36 Siswa	$36 / 141 \times 100$	25
2	X Akuntansi 2	35 Siswa	$35 / 141 \times 100$	25
3	X Administrasi Perkantoran 1	35 Siswa	$35 / 141 \times 100$	25
4	X Administrasi Perkantoran 2	35 Siswa	$35 / 141 \times 100$	25
Total		141		100

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵¹. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael⁵² jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 100 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

⁵¹*Ibid.*, h. 81.

⁵²*Ibid.*, h. 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti meneliti tiga variabel yaitu motivasi belajar (X_1), disiplin belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan dalam diri siswa yang dihasilkan dari proses belajar mengajar berupa hasil yang dicapai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang memiliki indikator sebagai berikut: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan data sekunder yang diambil langsung dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas X semester ganjil tahun 2016-2017.

2. Motivasi Belajar (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar ialah sebagai penggerak dalam setiap kegiatan belajar mengajar, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai oleh siswa, menentukan perubahan-perubahan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut: intrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan kebutuhan belajar) dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

a. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel V:

Tabel VI – Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Dr op	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	a. Cita-cita	1,2,3	4	-	1,2,3	4	1,2,3	4
	b. Keinginan berhasil	5,6,7	8	-	5,6,7	8	5,6,7	8
	c. Kebutuhan belajar	9,10,11	-	-	9,10,11	-	9,10,11	-
Motivasi Ekstrinsik	a. Penghargaan	12,13,14	15,16,17	12,14	13	15,16,17	13	15,16,17
	b. Kegiatan belajar yang menarik	18,19,20	-	21	18,19,20	-	18,19,20	-

		21,2 2			22		22	
	c. Lingkungan belajar yang kondusif	23,2 4,25	-	-	23,2 4,25	-	23,2 4,25	-

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR). Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel VII berikut:

Tabel VII – Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel VII.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel VII.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 31 Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{53}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁵³ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{54}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{55}$$

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁵Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,37$, $S_t^2 = 86,89$ dan r_{ii} sebesar 0,8032 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

3. Disiplin Belajar (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan kesadaran siswa untuk mengendalikan dirinya dalam mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar baik aturan dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis dari sekolah yang ditaati oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut: jadwal belajar (tepat waktu), suasana

belajar (fasilitas belajar, perasaan menyenangkan), ketaatan (ketertiban dalam belajar, tidak malas belajar), perhatian terhadap materi pelajaran (tidak meninggalkan jam pelajaran, ketersediaan sumber belajar).

c. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen disiplin belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator disiplin belajar. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel VII:

Tabel VIII – Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Jadwal Belajar	Tepat waktu	1,17	2,20	-	1,17	2,20	1,17	2,20
Suasana Belajar	a. Fasilitas belajar	23,24	4,5	24	23	4,5	23	4,5
	b. Perasaan menyenangkan	6,7	-	-	6,7	-	6,7	-
Ketaatan	a. Ketertiban dalam belajar	8,9,18	10,11	-	8,9,18	10,11	8,9,18	10,11
	b. Tidak malas belajar	12,25	14,15	25	12	14,15	12	14,15
Perhatian	a. Tidak	16,1	13,	-	16,	13,	16,	

terhadap materi pelajaran	meninggalkan jam peajaran	9	21		19	21	19	13, 21
	b. Ketersediaan sumber belajar	3,22	-	3	22	-	22	-

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 samapi 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR). Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IX berikut:

Tabel IX – Skala Penilaian Intrumen Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel disiplin belajar yang terlihat pada tabel IX.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel IX.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 31 Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{56}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{57}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{58}$$

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁸Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,46$, $S_t^2 = 76,29$ dan r_{ii} sebesar 0,8780 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁵⁹.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk

⁵⁹Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 180.

melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X^{60}$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 61$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (Y) dan hubungan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (Y).

⁶¹Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

Rumus uji signifikan korelasi *Product Moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ } ^{62}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak ⁶³

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ } ^{64}$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi
- r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁶²Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

⁶³*Ibid.*

⁶⁴ Sugiy ono, *op. cit.*, hlm. 216-217.